

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pergerakan arus manusia, kendaraan dan barang mengakibatkan berbagai macam interaksi. Hampir semua interaksi memerlukan perjalanan dan menghasilkan pergerakan arus lalu lintas. Sasaran umum perencanaan transportasi adalah membuat interaksi tersebut menjadi mudah dan efisien. Salah satu caranya yaitu menggunakan sistem transportasi makro dengan baik dan optimal. Pergerakan meliputi bangkitan dan tarikan pergerakan (*trip generation*) yang merupakan tahapan pertama dalam model perencanaan transportasi empat tahap (*four stages transport model*). Tahapan selanjutnya adalah distribusi pergerakan lalu lintas, pemilihan moda dan pembebanan lalu lintas. Model tersebut mulai berkembang dan banyak digunakan pada akhir-akhir ini. Bangkitan dan tarikan pergerakan (*trip generation*) adalah tahap permodelan dengan memperkirakan jumlah pergerakan yang berasal dari suatu zona atau tata guna lahan dan jumlah pergerakan yang tertarik ke suatu zona atau tata guna lahan. Pergerakan yang terjadi tergantung dari tujuan pergerakan yang bervariasi diantaranya pergerakan berbelanja, pergerakan bisnis, pergerakan bekerja, pergerakan pendidikan (sekolah dan universitas), dan pergerakan wisata.

Model tarikan pergerakan transportasi mempunyai berbagai manfaat. Beberapa manfaatnya adalah untuk memperkirakan dampak kebutuhan transportasi di lingkungan sekitar lokasi atau tata guna lahan dan untuk mengetahui kebutuhan fasilitas parkir. Pergerakan kegiatan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai intensitas yang cukup tinggi, seiring dengan berkembangnya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dengan pesatnya perkembangan ini dapat menyebabkan berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan lalu lintas serta permasalahan penyediaan parkir, sebab dengan semakin tingginya volume kendaraan tersebut maka permintaan parkir di kawasan tersebut juga akan meningkat. Jika permintaan tersebut tidak segera dipenuhi, maka

berakibat ketidakteraturan parkir. Ketidakteraturan penempatan kendaraan ini disebabkan oleh kendaraan yang sulit mendapatkan tempat parkir, adanya kendaraan parkir di pinggir jalan (*on street*) pada jam-jam sibuk, mengakibatkan turunnya kapasitas jalan sehingga penggunaan jalan tidak efektif dan akhirnya berimplikasi pada terhambatnya arus lalu lintas. Kondisi seperti ini dapat dijumpai di ruas jalan sebelah timur Gedung F4, ruas jalan sebelah utara Gedung F2, F3, dan F4, serta ruas jalan sebelah selatan Gedung Perpustakaan.

Untuk itu, saat ini perlu direncanakan untuk membangun lahan parkir yang baru untuk mengakomodasi peningkatan kebutuhan parkir di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan bagaimana merumuskan dan mengelola sistem suatu transportasi kampus, khususnya subsistem parkir,. Analisis permodelan tarikan pergerakan parkir juga diperlukan untuk perencanaan fasilitas parkir, baik perencanaan awal maupun perencanaan pengembangan lahan parkir. Analisis ini akan mengestimasi luas lahan parkir yang harus disediakan oleh UMY.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah permodelan tarikan pergerakan parkir di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?
2. Berapa intensitas dan durasi para pengguna parkir di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Berapa daya tampung maksimum yang dimiliki oleh lahan parkir Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Bagaimana persepsi pengguna parkir di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan mengidentifikasi aktivitas dan persepsi pengguna parkir di kawasan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Untuk mencapai tujuan tersebut, adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan lahan parkir di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Membuat model tarikan pergerakan lahan parkir di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan gambaran tentang tarikan perjalanan pada fasilitas ruang parkir di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam mengelola fasilitas parkir dan kapasitasnya dalam menampung pertumbuhan kendaraan yang ada.

E. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian meliputi ruang lingkup kawasan untuk membatasi ruang lingkup Tugas Akhir ini maka batasan yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini adalah :

1. Tempat Penelitian adalah 4 lahan parkir motor yang berada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu Utara, Selatan, Hukum, dan Ekonomi serta parkir *on street* yang terletak di sebelah timur Gedung F4, sebelah utara Gedung F3, sebelah selatan Gedung Perpustakaan, dan sekitar Gedung Olahraga Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Pengambilan data berupa pergerakan kendaraan yang tertarik atau menuju ke zona parkir.
3. Tidak melakukan pembahasan terhadap bangkitan yang terjadi.
4. Variabel yang digunakan antara lain:

- a. Jumlah tarikan pergerakan merupakan variabel yang tetap (variabel terikat)
 - b. Karakteristik tata guna lahan meliputi jumlah mahasiswa, rasio kepemilikan sepeda motor, luas ruangan, luas bangunan, luas kantin, dan luas lahan parkir.
5. Metode tarikan perjalanan menggunakan analisis regresi linear berganda.